



TAMBAHAN KASUS COVID-19 HARIAN MASIH TINGGI

Tak Ada Zona Merah di Kota Yogya

YOGYA (KR) -Dalam sepekan terakhir penambahan kasus harian warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 masih cukup tinggi. Kendati demikian, berdasarkan pemetaan epidemiologi dipastikan tidak ada kelurahan di Kota Yogya yang masuk zona merah.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan status kelurahan saat ini didominasi oleh zona kuning dan oranye. Dari 45 kelurahan, tercatat ada 17 kelurahan yang masuk kategori zona oranye, dan sisanya 28 kelurahan merupakan zona kuning. "Zona hijau otomatis sudah tidak ada lagi, namun juga tidak ada zona merah. Hanya zona kuning dan oranye," jelasnya, Minggu (20/2).

Zona hijau sudah tidak ditemukan karena penularan Covid-19 saat ini sudah merebak di seluruh kelurahan. Peningkatan kasus Covid-19 di Kota Yogya juga diperkirakan akan terus terjadi hingga akhir Februari. Hal itu berdasarkan kajian yang dilakukan

oleh Kementerian Kesehatan. Kemudian diharapkan mulai menunjukkan tren penurunan pada awal Maret.

Kajian itu mendasarkan pola pergerakan yang terjadi di berbagai daerah. Beberapa daerah dan kota di Pulau Jawa maupun luar Jawa juga sudah mulai menunjukkan tren penurunan. Di antaranya Jakarta, Banten, dan Bali. "Harapannya prediksi untuk Kota Yogya sudah mulai menunjukkan tren penurunan awal Maret," katanya.

Di samping itu saat ini sebagian besar penularan terjadi di masyarakat. Terutama hasil tracing kontak erat dan pemeriksaan mandiri. Akan tetapi terjadi sedikit kendala untuk proses pelacakan kontak erat pasien yang sudah terkonfirmasi

positif Covid-19. Hal ini disebabkan banyak tenaga kesehatan yang bertugas di puskesmas juga terpapar Covid-19.

"Hampir merata di semua puskesmas itu tenaga kesehatannya ada yang kena. Dampaknya tentu saja saat pelacakan kontak erat menjadi sedikit terhambat. Begitu juga untuk vaksinasi. Tetapi, kami berupaya semaksimal mungkin agar pelacakan dan vaksinasi tetap berjalan baik," urainya.

Selain di masyarakat, juga ditemukan sejumlah kasus di perkantoran termasuk di lingkungan pemerintah daerah. Sebelumnya, temuan kasus terjadi di kantor Kemantren Gondokusuman dan yang terbaru terjadi di kantor Kelurahan Gedongkiwo Mantrijeron sehingga harus ditutup sementara. Penutupan kantor Kelurahan Gedongkiwo sudah diberlakukan sejak Kamis (17/2) hingga Selasa (22/2) besok. Hal ini setelah dua pegawai di sana terkonfirmasi positif Covid-19. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005